

ABSTRAK

Industri Manufaktur merupakan memiliki peran strategis sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Sektor manufaktur telah diakui secara global sebagai elemen krusial dalam pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan Kinerja Industri Manufaktur di Indonesia menggunakan data panel dari 34 provinsi selama periode 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan untuk analisis kuantitatif menggunakan regresi data panel model *Fixed Effect*. Variabel yang mempengaruhi Kinerja Industri Manufaktur dalam penelitian ini adalah Tenaga Kerja, Listrik, Panjang Jalan dan Investasi (PMDN dan PMA). Hasil analisis kuantitatif regresi data panel model Fixed Effect menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja, Listrik berpengaruh positif signifikan sedangkan Panjang Jalan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Industri Manufaktur.

Kata Kunci: Industri Manufaktur, Listrik, Panjang Jalan, Investasi